

**PENERAPAN MEDIA *VITURAL COMPACT DISK* (VCD) PADA
PEMBELAJARAN SHALAT MTS MA'ARIF 11 TOKAWI NAWANGAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
(Tarbiyah)**



Disusun oleh :

RIANINGSIH

NIM : G000 100 042

NIRM : 10/X/02.2.1/T/4856

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax :
7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Pembimbing I

Nama : Drs. Zainal Abidin, M.Pd

NIP/NIK :

Pembimbing II

Nama : Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Ag

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rianingsih

NIM : G 000 100 042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul Skripsi : **PENERAPAN MEDIA *VITURAL COMPACT DISK*
(VCD) PADA PEMBELAJARAN SHALAT KELAS VII
B MTS MA'ARIF 11 TOKAWI NAWANGAN
PACITAN JAWA TIMUR**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 15 Desember 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Zainal Abidin, M. Pd.)

(Drs. Syaifuddin Zuhri, M. Ag)

**PENERAPAN MEDIA *VITURAL COMPACT DISK* (VCD) PADA
PEMBELAJARAN SHALAT KELAS VII B MTS MA'ARIF 11 TOKAWI
NAWANGAN PACITAN JAWA TIMUR**

**Rianigsih, G 000 100 042, Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2014**

ABSTRAK

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini penggunaan media dalam pembelajaran, khususnya media audio visual, merupakan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurunnya mutu pendidikan disinyalir karena rendahnya mutu pembelajaran di dalam kelas. Salah satu faktor ketidakberhasilan dalam proses pembelajaran adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, baik yang tersedia di sekolah maupun yang disengaja dirancang oleh guru. Media audio visual semacam VCD pembelajaran mampu membuat konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit dan meningkatkan daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran, karena VCD tersebut menggabungkan suara, gambar, atau animasi, dan video.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan media VCD pada pembelajaran shalat kelas VII B MTs Ma'arif 11 Tokawi Nawangan serta apa fungsi, manfaat dan keunggulan media tersebut. Dengan demikian, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan media VCD pada pembelajaran shalat kelas VII B MTs Ma'arif 11 Tokawi Nawangan serta fungsi, manfaat, dan keunggulan media tersebut. Adapun kegunaan penelitian ini untuk menambah khasanah keilmuan terutama dalam penerapan media pada pembelajaran agama serta dapat memberikan motivasi, saran dan petunjuk untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik bagi guru. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun analisis data menggunakan analisis deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media VCD pada pembelajaran shalat dilakukan di ruang perpustakaan karena belum tersedianya ruang media. Pembelajaran tersebut dilaksanakan satu kali tatap muka dengan 3 (tiga) langkah, yaitu: (1) pendahuluan, yaitu pembukaan, appersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran; (2) kegiatan inti, yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan media VCD; dan (3) penutup, yaitu pemberian post test, kesimpulan dan motivasi.

Penerapan media VCD pada pembelajaran shalat kelas VII B berjalan dengan baik, terbukti mampu memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan perhatian peserta didik.

Kata Kunci : Media Vitural Compact Disk, Pembelajaran Shalat

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran adalah segala jenis media yang dipergunakan dalam proses pembelajaran.¹ Media pembelajaran dalam hal ini merupakan bagian dari proses pembelajaran, karena berhubungan langsung dengan pemberian materi pelajaran dalam rangka efektifitas dan efisiensi pengajaran. Sebagai alat bantu penghubung dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar, maka harus disesuaikan dengan orientasi dan tujuan pembelajaran.²

Menurunnya faktor mutu pendidikan disinyalir karena rendahnya mutu pembelajaran di dalam kelas. Salah satu faktor penyebab ketidakberhasilan dalam proses pembelajaran adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, baik yang tersedia di sekolah maupun yang sengaja dirancang oleh guru. Seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran

dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran khusus yang hendak dicapai dengan merujuk kepada wawasan kependidikan guru. Substansi materi ajar, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dan kesiapan peserta didik.³

Pike menyatakan bahwa dengan menambahkan media visual pada pemberian pelajaran, daya ingat akan meningkat dari 14% sampai 3% , penelitian tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan hingga 200% ketika digunakan media visual dalam pengajaran kosa kata, tidak hanya itu, waktu yang diperlukan dalam menyajikan sebuah konsep dapat berkurang hingga 40 % ketika media visual digunakan untuk mendukung presentasi lisan. Ketika pembelajaran menggunakan audio visual, pesan yang diberikan akan menjadi lebih kuat dan lebih menarik bagi peserta didik.⁴ Grinder menyatakan bahwa dari setiap 30 peserta didik, 22 diantaranya mampu belajar secara efektif selama gurunya gurunya menghadirkan bentuk pengajaran yang berkombinasi antara

¹ Thoha, Chabib, *Metodologi Pengajaran Agama*. (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2004), hlm. 130

² Thoha, Chabib, *Metodologi Pengajaran Agama*. (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2004), hlm. 203

³ Tarsa, Basic Kompetensi Guru (Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS) (Jakarta: Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Depag RI, 2004), hlm.18

⁴ Silberman, Melvin L, *Active Learning*. (Bandung: Nusamedia, 2006), hlm.25

audio dan visual.⁵ Beberapa keuntungan psikologis lain yang dapat diperoleh dari penggunaan alat peraga dalam pembelajaran antara lain: (1) perhatian peserta didik lebih dipusatkan; (2) proses belajar peserta didik lebih fokus pada materi yang diajarkan; (3) pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri peserta didik.⁶

MTs Ma'arif 11 Tokawi berada di Dusun Jelok Desa Tokawi Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. Desa Tokawi terletak ± 10 km sebelah Utara dari Kecamatan Nawangan dan 45 Km sebelah Utara dari jantung Kota Pacitan. Tokawi merupakan wilayah perbukitan yang subur dan padat penduduk, sebagian besar penduduknya adalah bertani, berkebun, sebagian kecil adalah pedagang dan Pegawai Negeri Sipil, namun minat masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya ke MTs Ma'arif 11 Nawangan cukup tinggi. Karena merupakan MTs terbaik nilai UASBN tahun 2010/2011 di Kecamatan Nawangan. Salah satu indikator mata pelajaran fiqh ibadah

kelas VII B adalah mampu mempraktikkan shalat wajib dengan baik dan benar. Perumusan indikator ini mencakup tentang teori shalat (kognitif), sikap senang dan merasa bahwa shalat merupakan kebutuhan spiritualnya (afektif), serta trampil dan hafal bacaan serta gerakannya (psikomotorik).

Dalam rangka mencapai indikator tersebut berbagai model pembelajaran sudah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengampunya. Berdasarkan pengalaman pada tahun-tahun sebelumnya, guru PAI telah menggunakan beberapa metode pembelajaran, antara lain metode ceramah, penugasan, demonstrasi, maupun kerja kelompok, akan tetapi hasilnya belum memuaskan. Dalam pembelajaran peserta didik mudah kehilangan konsentrasi, ketika peserta didik melakukan praktek shalat, selain bacaannya belum dikuasai, *kaiifiyahnya* juga belum tepat, bahkan anak cenderung tidak tertib.

Kelas VII MTs Ma'aif 11 Nawangan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas VII A dan VII B. kedua kelas ini mempunyai ciri khas masing-

5 Silberman, Melvin L., *Active Learning*. (Bandung: Nusamedia, 2006), hlm.28

6 Syah, Muhibbin, , *psikologi pendidikan dengan pendekatan Baru*. (Bandung : Rosdakarya, 2007), hlm. 209

masing. Dibanding kelas VII A., kelas VII B cenderung kurang disiplin dan susah diatur, dengan demikian penelitian ini dilakukan dikelas tersebut.

Setelah mempertimbangkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut guna menemukan jawaban dari permasalahan tersebut dengan judul “Penerapan Media VCD Pada Pembelajaran Shalat Kelas VII B MTs Ma’arif 11 Nawangan Pacitan”.

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Penerapan Media VCD Pada Pembelajaran Shalat Media

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin yaitu, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang berarti, “*tengah perantara, atau pengantar*”.⁷

Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, media berarti alat atau sarana untuk menyebarkan informasi seperti surat kabar, radio,

televise.⁸ VCD adalah sistim penyimpanan dan rekaman video di mana *signal audio visual* direkam pada disk plastik, bukan pada pita *magnetic*.⁹ VCD sebagai media karena bisa menghantarkan gambar, gerakan. Dalam pengoperasiannya memerlukan peralatan lain seperti TC, monitor dan VCD.

2. Fungsi Media

Sebenarnya, media pembelajaran tidak sekedar menjadi alat bantu pembelajaran melainkan juga merupakan suatu strategidalam pembelajaran. Sebagai strategi, meda pembelajaran memiliki banyak fungsi, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

- a. Media sebagai Sumber Belajar
Belajar adalah proses aktif dan konstruktif melalui suatu pengalaman

⁷ Rayandra, *KREATIF MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN* (Jakarta:referensi Jakarta, 2012), hlm 4

⁸ Poerwadaeminta, *Kamus Besa Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka,2007), hlm.256

⁹ Arsyad, Azhar, *Media Pengajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997), hlm.36

dalam memperoleh informasi. Dalam hal ini, Davis (1993) menyatakan: *“Learning an active, constructive process that is contextual: new knowledge is acquired in relation to previous knowledge, information becomes meaningful when it is presented in some type of framework”*.

b. Fungsi manipulative

Fungsi manipulative adalah kemampuan media dalam menampilkan kembali suatu benda/peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan, dan sasarannya. Manipulasi ini seringkali dibutuhkan oleh para pendidik untuk menggambarkan suatu benda.

c. Fungsi distributive

Fungsi distributive media pembelajaran berarti bahwa dalam sekali penggunaan satu materi,

objek atau kejadian, dapat diikuti oleh peserta didik dalam jumlah besar (tak terbatas) dan dalam jangkauan yang sangat luas sehingga dapat meningkatkan efisiensi baik waktu maupun biaya. Sebagai contoh, media audiovisual yang disajikan melalui *teleconference* dapat diikuti secara jarak jauh.

d. Fungsi psikologis

Dari segi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi psikomotorik.

3. Manfaat Media VCD

a. VCD dapat menunjukkan unsur gerak sekaligus suara karena dalam penayangannya VCD, gerakan dapat diperlambat ataupun dipercepat.

- b. VCD dapat menunjukkan objek besar atau kecil, suatu objek dapat juga diperbesar ataupun diperkecil dengan VCD.
- c. Penayangan VCD dapat diulang-ulang.
- d. Dapat dengan mudah di duplikat.
- e. Ukuran VCD sangat praktis, mudah dibawa.¹⁰

4. Keunggulan Media VCD

- a. Penggunaanya bisa berinteraksi dengan program komputer karena dalam VCD interaktif terdapat menu-menu khusus yang dapat diklik oleh user untuk memunculkan informasi berupa audio visual maupun fitur lain yang diinginkan oleh pengguna.
- b. Menambah pengetahuan, pengetahuan yang

dimaksud adalah materi pelajaran yang disajikan VCD interaktif adalah menambah pengetahuan. Pengetahuan disini adalah materi pembelajaran yang dirancang kemudahannya dalam VCD interaktif bagi pengguna.

- c. Penampilan audio visual yang menarik adalah Menarik disini tentu saja jika dibandingkan dengan media konvensional seperti buku atau media dua dimensi lainnya.¹¹
- d. Membantu peserta didik fokus pada materi yang di pelajari.
- e. Sebagai media untuk memberikan motivasi.¹²

5. Pembelajaran Shalat

Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory*

¹⁰ Filenda, *Pemanfaatan VCD/DVD Sebagai Media Pengajaran*. (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm.20

¹¹ Refiferdian, Pratama, *Kelebihan CD dan DVD*. (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.17

¹² Munir, *MULTIMEDIA Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. (Bandung:ALFABETA, 2012), hlm.200

berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi pada manusia disebabkan oleh pengalaman.¹³

Pembelajaran merupakan poses mendapatkan pengalaman sehingga didapatkan perubahan tingkah laku. Dengan pembelajaran shalat diharapkan peserta didik mampu menyebutkan nama-nama gerakan shalat dan bacaanya serta mampu mempraktikkannya dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan Islam.

6. Shalat

Menurut bahasa shalat berarti berdo'a. menurut istilah agama, shalat ialah ibadah yang tersusun dari beberapa perbuatan dan perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat dan rukun tertentu Ibadah shalat diperintahkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW ketika beliau melakukan

Isra' Mi'raj, tepatnya satu setengah tahun sebelum Nabi dan para sahabat hijrah dari Mekah ke Madinah.¹⁴

7. Hukum shalat lima waktu

Shalat lima waktu hukumnya fardu 'ain. Maksudnya adalah bahwa setiap muslim yang sudah mukalaf wajib mengerjakan shalat lima waktu. Fardu atau wajib artinya suatu perintah yang harus dikerjakan, apabila dilaksanakan mendapatkan pahala dan ditinggalkan mendapat siksa atau dosa.

8. Syarat Wajib Shalat Lima Waktu :

- a. Beragama Islam
- b. Berakal sehat
- c. Baligh
- d. Telah sampai dakwah
- e. Melihat atau mendengar
- f. Jaga/tidak tidur

9. Syarat sah shalat

- a. Suci dari hadas kecil dan hadas besar

¹³ Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2013), hlm.90

¹⁴ Sriyanto, *Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah SEMESTER I*. (Surakarta: CV SURYA BADRA, 2013), hlm. 20

- b. Badan, pakaian, dan tempat shalat harus suci dari najis
 - c. Menutup aurat
 - d. Menghadap kiblat
10. Rukun Shalat Lima Waktu / Cara-cara Shalat Lima Waktu
- a. Niat
 - b. Berdiri bagi yang mampu
 - c. Takbiratul ihram
 - d. Membaca Al Fatihah
 - e. Rukuk dengan Tumakninah
 - f. I'tidal dengan tumakninah
 - g. Sujud dua kali dengan tumakninah
 - h. Duduk diantara dua sujud
 - i. Duduk tasyahud akhir
 - j. Membaca tasyahud akhir
 - k. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW Memberi/membaca salam (yang pertama ke kanan kemudian ke kiri)

l. Tertib¹⁵

METODE PENELITIAN

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini didasarkan pada data-data yang terkumpul dari lapangan secara langsung di Mts Ma'arif 11 Nawangan Pacitan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu tetapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrument penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, Focussed Group

¹⁵ Sriyanto, *Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah SEMESTER 1.* (Surakarta: CV SURYA BADRA, 2013), hlm.23-24

Discussion, analisis dokumentasi, dan sebagainya.¹⁶

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka diperlukan metode yang tepat dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam metode ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah menurut Matthews and Ross dinyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia.¹⁷ Teknik observasi dilakukan dengan cara terjun langsung kelokasi penelitian, yakni di MTs Ma'arif 11 Nawangan Pacitan kelas VII B. Dengan melakukan observasi, diperoleh data tentang lokasi penelitian, penerapan media VCD pada pembelajaran shalat wajib.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁸ Metode ini digunakan untukmendapatkan data kondisi umum MTs Ma'arif 11 Tokawi Nawangan Pacitan meliputi; letak geografis, visi dan misi sekolah, kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta siswa dan keadaan sarana prasarana sekolah dan dokumen penerapan multimedia VCD pada pembelajaran shalat di sekolah tersebut.

c. Wawancara atau interview

adalah percakapan antara dua orang dimana salah satunya digunakan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu .¹⁹

¹⁶ Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2013), hlm.10

¹⁷ Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2013), hlm.128

¹⁸ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pembelajaran Praktik*. (Jakarta: Renekia Cipta, 2013), hlm.231

¹⁹ Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2013), hlm.29

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk memberikan interpretasi dari data yang telah disimpulkan sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini, setelah mengumpulkan data, peneliti menyajikannya dengan menggunakan metode analisis data yang bersifat diskriptif-kualitatif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Media VCD pada Pembelajaran Shalat

a. Materi Pembelajaran Shalat

Materi pembelajaran shalat kelas VII MTs Ma'arif 11 Tokawi Nawangan meliputi nama-nama gerakan shalat, bacaan dalam shalat dan praktik shalat sumber LKS Fiqih untuk tsanawiyah semester 1²².

- b. Nama-nama gerakan shalat
 - 1) Niat, maksudnya menyengaja untuk mengerjakan shalat karena Allah SWT. Rasulullah bersabda "*innamala' mal u bin niaati*" yang artinya sesungguhnya segala amal itu hendaklah dengan niat.
 - 2) Berdiri bagi yang mampu maksudnya bagi orang yang tidak mampu berdiri diperbolehkan shalat dengan duduk
 - 3) *Takbiratul ihram*, yaitu mengangkat kedua tangan sejajar dengan daun telinga
 - 4) Bersedekap, tangan kanan di atas punggung

²⁰ Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 1988), hlm.126

²¹ Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pembelajaran Praktik*. (Jakarta: Renekia Cipta, 1999), hlm.246

²²Wawancara dengan pak Sujarno selaku guru Fiqih, 06 September 2014

- tangan kiri dan meletakkannya di atas dada.
- 5) Membaca surat Al Fatihah kemudian surat-suratan pendek
 - 6) *Ruku'*, yaitu kedua tangan memegang kedua lutut, kepala sejajar dengan punggung, pandangan ke tempat sujud.
 - 7) *I'tidal*, yaitu bangkit dari ruku'.
 - 8) *Sujud*, yaitu meletakkan kedua lutut sejajar dengan letak hidung, dahi dan hidung diletakkan di atas lantai, kedua siku-siku diangkat menjauh dari lantai dan lambung.
 - 9) Duduk diantara dua *sujud*, yaitu telapak kaki kiri dijadikan alas duduk, sedangkan telapak kaki kanan tegak, kedua telapak tangan diletakkan di atas kedua paha dengan
- merapatkan jari-jari tangan.
- 10) Duduk *iftirasy*, yaitu sama dengan duduk diantara dua sujud.
 - 11) Duduk *tawaru'* yaitu kaki kiri dijulurkan di bawah betis kaki kanan sehingga pantat berada di atas tanah.
 - 12) Salam, yaitu menolehkan muka ke kanan lalu ke kiri.
- c. bacaan dalam shalat
- 1) Takbir **الله أكبر** dibaca ketika takbiratul ihram dan setiap pergantian gerakan shalat kecuali bacaan *i'tidal* atau bangun dari ruku'.
 - a) *Do'a iftitah*

الله أكبر كبيراً و الحمد لله كثيراً و سبحان الله بكرةً و أصيلاً. إن و جهت و جهتي للذي فطر السموات و الأرض حينئذ مسلماً و ما أنا من المشركين إن الصلاة

وَنُسْكِي وَنُحْيَايَ وَمَمَاتِي
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ
لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ
الْمُسْلِمِينَ.

b) *Surat Al Fatihah,*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ
الدِّينِ ﴿٤﴾ إِلَهِكَ نَعْبُدُ
وَإِلَاحَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾
أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

2) *Ruku',*

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ
وَبِحَمْدِهِ

3) *I'tidal,*

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ

4) *Sujud*

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى
وَبِحَمْدِهِ

5) *Duduk antara dua sujud,*

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْفَعْنِي
وَارزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي
وَاعْفُ عَنِّي

6) *Duduk tasyahud awal*

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ
الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ،
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ
اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ

صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ.

7) Duduk tasyahud akhir

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ
الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ،
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ
اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اَللَّهُمَّ
صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ
عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا
بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ
وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي
الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

8) Salam,

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ

(LKS Fikih dan buku paket yang dijadikan acuan oleh guru PAI, hasil wawancara dan pengamatan di kelas dengan pak Sujarno selaku guru Fikih ibadah)²³.

d. Proses Pembelajaran Shalat Menggunakan Media

Penerapan media VCD pada pembelajaran shalat kelas VII B MTs Ma'arif 11 Tokawi Nawangan dilakukan oleh guru Fikih, yaitu pak Sujarno, S.Pd.I. Sedangkan penulis sebagai observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII B semester I tahun pelajaran 2013/2014. Tepatnya pada bulan agustus sampai september 2014. Penerapan media pada pembelajaran shalat ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pemahaman

²³Hasil wawancara dengan pak Sujarno selaku guru fikih, 06 September 2014

peserta didik perihal shalat wajib melalui pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga tujuan pembelajaran yang efektif dapat tercapai secara optimal.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data pada bab V, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut

1. Penerapan media VCD di MT's Ma'arif 11 Tokawi Nawangan Pacitan dapat berlangsung dengan baik, selain tepat teknisnya, juga sangat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.
2. Memudahkan guru dalam mengkondisikan kelas untuk menyampaikan materi dan meningkatkan perhatian peserta didik.
3. Berbagai fungsi media yaitu mengatasi ruang dan waktu dan mengatasi batas-batas indrawi manusia.
4. Mampu meningkatkan daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan.
5. Tampak ketika peserta didik mampu menyelesaikan post test

tertulis maupun praktik gerakan dan bacaan shalat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pembelajaran Praktis*. Jakarta: Renekia Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Filenda. 2011. *Pemanfaatan vcd/dvd Sebagai Media Pengajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: PARADIGMA.
- Munadi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Nasution. 1988. *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Besa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rayandra, Asyhar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Refiferdian, Pratama. 2010. *Kelebihan CD dan DVD*. Jakarta: pustaka Pelajar.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.
- Sriyanto, 2013. *Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah SEMESTER 1*. Surakarta: CV SURYA BADRA.
- Thobroni, Suprayoga, Imam. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*. Bandung: Rosdakarya.
- Thoha, Chabib. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umami, Siti. 2009. *Pengaruh Media Pembelajaran CVD terhadap Prestas Belajar Fikih Kelas VII MTsN Bantul*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.